

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020

The Effect of Profitability and Liquidity on Company Value in State-Owned Companies Listed on the IDX for the 2016-2020 Period

Dhea Ananda Amelia & Wan Rizca Amelia*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. Penelitian ini disusun menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yaitu perusahaan BUMN yang didaftarkan dalam BEI selama kurun waktu 2016-2020 dan sampel penelitian terbagi menjadi 12 perusahaan BUMN yang didaftarkan dalam BEI tahun 2017-2020 dan dianggap memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan pada teknik pengambilan sampel purposive sampling. Penggunaan jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder sebagai data yang didapat dari laporan keuangan pada website resmi Perusahaan <https://www.idx.co.id/>. Dari hasil temuan ditemukan dengan parsial Return On Asset memberi pengaruh nyata dan positif pada Harga Saham, secara parsial Current Ratio berpengaruh tidak nyata pada Harga Saham, dan dengan serentak Return On Asset dan Current Ratio memberi pengaruh nyata pada harga saham. Selain itu, pada hasil pengujian koefisien determinasi ditemukan bahwa angka Adjusted R Square senilai 0,304 (30,4%), dapat dijelaskan bahwa Harga Saham bisa didapat dari Return On Asset, Current Ratio Sementara hasil sisa 69,6% diterangkan dari factor lainnya ataupun variable diluar variable riset berupa faktor Dividen Pay Out Ratio, Kebijakan investasi dan lain-lain.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

Abstract

This research seeks to ascertain the impact of profitability and liquidity on company value in state-owned companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. There are twelve state-owned businesses on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2020 that were deemed to meet the assessment criteria outlined in the purposive sampling technique made up the research sample for this quantitative study, which was conducted with a population of state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2020. The kind of information utilized in this research is secondary data, which originates from information seen in financial reports on the Company's official website <https://www.idx.co.id/>. Based on the results of the study, it was found that partially Return On Asset has a positive and substantial impact on Stock Price; partially Current Ratio has no substantial impact on Stock Price, and simultaneously Return On Asset and Current Ratio have a substantial impact on stock prices. Additionally, the coefficient of determination test findings revealed that the Adjusted R Square number was 0.304 (30.4%), which explains how the stock price can be determined and described by the current ratio and return on assets. However, other variables or factors outside the scope of the study, such as investment policy related to dividend payout ratio, account for the remaining 69.6%.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Value

How to Cite: Amelia, D. A. & Amelia, W. R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Economics, Business and Management Science Journal*, 5(2) 2025: 275-284,

*E-mail: wanrizca@staff.uma.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi global yang semakin kompetitif, nilai perusahaan telah menjadi indikator utama bagi para investor dalam menilai kinerja dan prospek jangka panjang suatu entitas bisnis (Menne, 2017). Nilai perusahaan menggambarkan persepsi pasar terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan laba dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di Indonesia, nilai perusahaan kerap direpresentasikan melalui harga saham di bursa efek, yang mencerminkan penilaian kolektif investor terhadap kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan tersebut. Harga saham yang fluktuatif menandakan dinamika ekonomi dan kepercayaan investor, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tetapi juga oleh kondisi internal perusahaan, termasuk profitabilitas dan likuiditas (Gerchikova et al., 2020; Hadi, 2011; Wahyuni, 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasionalnya, dan menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan (Alimah & Sihono, 2024; Lase et al., 2022; Martikarini, 2013). Rasio Return on Assets (ROA) digunakan secara luas untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan digunakan secara produktif (Winari & Wahyudi, 2016a). Sementara itu, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fajaryani & Suryani, 2018; Irawan, 2021). Salah satu indikator utama dari likuiditas adalah Current Ratio (CR), yang mengukur sejauh mana aset lancar dapat menutup kewajiban jangka pendek perusahaan. Kedua indikator ini, profitabilitas dan likuiditas, memainkan peran penting dalam memengaruhi nilai pasar suatu perusahaan karena mencerminkan stabilitas dan efisiensi manajemen keuangan Perusahaan (Akbar & Fahmi, 2020a; Suryanti et al., 2021; Suwandi et al., 2019).

Namun demikian, terdapat fenomena menarik di kalangan perusahaan milik negara (BUMN) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana terjadi penurunan nilai saham dalam beberapa tahun terakhir meskipun perusahaan tersebut memiliki kekuatan fundamental yang relatif kuat (Harahap & Nurjannah, 2020; Santika & Sudyatno, 2011). Misalnya, emiten seperti TLKM, JSMR, dan BMRI menunjukkan fluktuasi harga saham yang cukup signifikan selama periode 2017–2020. TLKM mengalami penurunan nilai saham sebesar 24,77%, JSMR sebesar 26,15%, dan BMRI sebesar 20,39% dalam kurun waktu tersebut. Penurunan ini dapat ditelusuri melalui kinerja keuangan yang juga menunjukkan tren menurun, terutama dari sisi profitabilitas dan likuiditas. Penurunan ROA dan CR di ketiga emiten tersebut menjadi sinyal peringatan bagi investor mengenai potensi risiko penurunan nilai Perusahaan (Akbar & Fahmi, 2020b; Hertina et al., 2019).

Latar belakang fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendasar: sejauh mana indikator profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan di lingkungan BUMN? Apakah benar bahwa kedua rasio keuangan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, atau terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan? Pertanyaan ini penting untuk dijawab, mengingat BUMN memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan menjadi tempat investasi publik yang cukup besar.

Dalam tinjauan teoritis, Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kinerja keuangan yang tercermin dari indikator fundamental seperti profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas, menurut Irawan dan Zainal (2018), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, sementara likuiditas, sebagaimana dijelaskan Kasmir (2012), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penanaman modal investor dalam pasar modal, sebagaimana dikemukakan oleh Munawir (2004), bertujuan untuk memperoleh nilai tambah dari aset yang ditanamkan. Oleh karena itu, baik profitabilitas maupun likuiditas menjadi sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara variabel-variabel tersebut, masih terdapat inkonsistensi hasil yang ditemukan. Beberapa penelitian menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Winari & Wahyudi,

2016b), sementara hubungan antara CR dan harga saham menunjukkan hasil yang bervariasi. Dalam beberapa kasus, CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun dalam konteks lain, seperti pada penelitian ini, pengaruh tersebut tidak ditemukan secara signifikan. Inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang ingin diisi oleh penelitian ini: perlunya pengujian ulang hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan khususnya pada BUMN, dengan periode dan objek penelitian yang relevan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2016–2020. Dengan menggunakan indikator Return on Asset (ROA) sebagai proksi profitabilitas dan Current Ratio (CR) sebagai proksi likuiditas, penelitian ini berupaya mengidentifikasi seberapa besar pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap harga saham sebagai representasi nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh pemahaman empiris yang objektif.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai analisis fundamental terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan milik negara yang memiliki struktur dan tujuan yang berbeda dengan perusahaan swasta. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen BUMN untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga bagi investor dalam menilai kualitas investasi pada perusahaan BUMN berdasarkan indikator profitabilitas dan likuiditas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting dari sisi pengembangan ilmu manajemen keuangan, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam pengambilan keputusan investasi dan perumusan kebijakan keuangan di lingkungan perusahaan BUMN. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis kepada manajemen BUMN dalam memperkuat kinerja keuangan internalnya, serta menjadi referensi bagi regulator pasar modal dalam menyusun kebijakan yang mendukung stabilitas dan transparansi informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013), penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh hubungan antara dua atau lebih variabel yang disusun secara teoritis guna menjelaskan, memperkirakan, dan mengelola suatu gejala. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2016 hingga 2020. Populasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari populasi tersebut, peneliti menetapkan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah: (1) perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2017–2020, (2) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode observasi, dan (3) perusahaan yang mencantumkan data rasio keuangan sesuai dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 12 perusahaan BUMN sebagai sampel penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelusuran internet yang relevan dengan objek penelitian (Rusiadi, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sujarweni (2014) yang menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang saling berkaitan. Jika hanya terdapat satu variabel independen, maka digunakan analisis regresi sederhana. Namun, apabila terdapat dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, maka digunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
ROA	60	-22.95	16.50	1.9762
CR	60	.67	287.00	88.5935
HS	60	298.00	12425.00	3855.2
Valid N (listwise) 60				

Dari tabel tersebut menampilkan jumlah N (sampel) dalam penelitian ini sebanyak 60 dengan penjelasan tabel di bawah ini:

1. Nilai minimal ROA senilai -20,95 di emiten GIAA di tahun 2020 dan nilai maksimal ROA senilai 16,50 di emiten TLKM tahun 2017 dengan nilai rata-rata ROA sebesar 1,97.
2. Nilai minimal CR senilai 0,67 di emiten WSKT di tahun 2020 dan nilai maksimal CR senilai 287 di emiten SMBR di tahun 2016 dengan nilai rata-rata CR senilai 88,59.
3. Nilai minimal Harga Saham senilai 3298 di emiten GIAA tahun 2018 dan nilai maksimal Harga Saham senilai 12425 di emiten MLBI tahun 2018. Nilai rata-rata Harga Saham senilai 38555.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki sasaran dalam mendapatkan apakah variabel residual telah terdistribusi normal (Ghozali, 2012). Bila dibuktikan terdapat data yang tidak didistribusikan dengan normal akan diakibatkan terdapat sejumlah data yang mempunyai karakteristik serta nilai yang sangat berbeda dan dapat diakibatkan dari kekeliruan mengambil sampel, penginputan data, ataupun terdapat ciri atau karakter yang begitu berbeda dari yang lain. Pengujian ini dilaksanakan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik.

Berikut ini hasil uji normalitas menerapkan pengujian Kolmogorov-Smirnov:

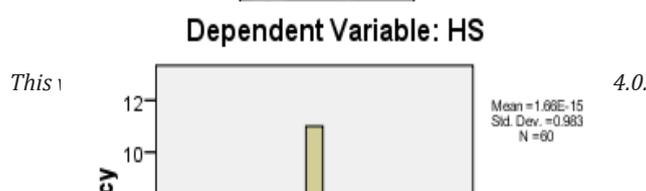
Tabel 2 Hasil Uji Normalitas-Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88722514
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.080
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830

a. Test distribution is Normal.

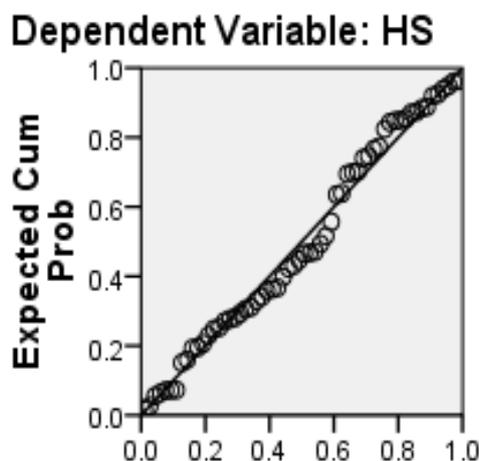
Dari pada tabel 2 dijelaskan data dengan sifat normal dikarenakan hasil asymp.sign sebesar 0,830 > 0,05. Sehingga data dinyatakan didistribusi dengan normal.

Berikut ini hasil pengujian normalitas menerapkan grafik histogram



Dari gambar tersebut, menampilkan pola regresi normal yang mencukupi asumsi normal dikarenakan dapat dilihat pola terdistribusi mengarah ke normal dikarenakan data yang mengarah ke garis grafik histogram.

Hasil pengujian normalitas menerapkan grafik probability plot:



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas-Grafik Probability Plot

Gambar tersebut menampilkan data atau penyebaran titik ada pada sekitaran garis diagonal dan mengarah ke angka 45 derajat. Artinya diambil kesimpulan berbagai data pada penelitian didistribusi normal (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini mempunyai tujuan dalam melakukan uji apakah model regresi didapatkan korelasi dari variabel bebas, dimana pada model yang baik sewajibnya tidak adanya hubungan pada variabel independen. Pengujian ini juga dilaksanakan dengan mengetahui nilai VIF yaitu variance inflation factor berdasarkan hasil analisa yang memanfaatkan SPSS. Jika tingginya hasil VIF dibandingkan 0.10 ataupun kecilnya dibandingkan 10. Diambil kesimpulan tidak adanya multikolinearitas (Santoso, 2012).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error					Beta
(Constant)	8.007	0.348	23.027	0.000			
ROA	0.101	0.019	5.264	0.000	0.932	1.073	
CR	-0.107	0.085	-1.253	0.215	0.932	1.073	

a. Dependent Variable: HS

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil VIF bagi setiap variable penelitian yakni:

1. Nilai tolerance variabel ROA senilai 0,932 > 0,1 dan VIF variabel ROA senilai 1,073 < 10, jadi variabel ROA dikatakan tidak adanya indikasi multikolinieritas.
2. Nilai tolerance variabel CR senilai 0,932 > 0,1 dan VIF variabel CR senilai 1,073 < 10, jadi variabel CR dikatakan tidak adanya indikasi multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier adalah penggunaan pengukuran bagi terdapat ataupun tidak hubungan antara sejumlah variabel (Rusiadi, 2013). Regresi linier berganda mempunyai tujuan dalam melakukan perhitungan besaran dampak dua bahkan lebih variable bebas pada variabel terikat dan juga memperkirakan variable terikat dengan memanfaatkan dua bahkan lebih variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	8.007	0.348		23.027	0.000
ROA	0.101	0.019	0.592	5.264	0.000
CR	-0.107	0.085	-0.141	-1.253	0.215

a. Predictors: (Constant), ROA dan CR

b. Dependent Variable: HS

Dari tabel di atas didapatkan regresi linier berganda dengan berikut:

$$Y = 8.007 + 0.101 X_1 - 0.107 X_2 + e.$$

Interpretasi dari persamaan diatas yaitu:

1. Bila seluruh suatu hal terhadap sejumlah variabel independen dinilai tidak terdapat menghasilkan Harga Saham (Y) adalah sebesar 8.007.
2. Bila adanya kenaikan ROA senilai 1 satuan, maka Harga Saham (Y) dapat naik mencapai 0.101
3. Bila adanya kenaikan CR senilai 1, maka Harga Saham (Y) dapat menurun mencapai 0.107.

Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara pada permasalahan dengan sifat perkiraan dikarenakan akan terbuktikan kevalidannya (Dani, 2011). Dari Sekaran (2011) hipotesa dapat dijelaskan dengan korelasi yang diprediksi dengan nyata dari dua bahkan lebih variable yang terungkap berbentuk pernyataan yang bisa dipastikan.

Uji Parsial (Uji t)

Dalam melakukan uji pengajuan hipotesa apakah nol (H_0) dan hipotesa alternatif (H_1) diterima ataupun ditolak, perlu diterapkan pengujian statis t (pengujian-t) pada tingkatan sign. 5% ($\alpha = 0,05$). Pengujian ini diterapkan melihat besaran efek variable bebas (Return On Asset dan Current Ratio) dengan parsial pada terikat (Harga Saham). Pengujian ini juga diterapkan dalam uji hipotesa dengan parsial guna melihat terdapat ataupun tidak efek variable bebas dengan sendirinya pada terikat.

Tabel 5 Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	8.007	0.348		23.027	0.000
ROA	0.101	0.019	0.592	5.264	0.000
CR	-0.107	0.085	-0.141	-1.253	0.215

a. Predictors: (Constant), ROA dan CR

b. Dependent Variable: HS

Hasil output SPSS tabel 3 adalah:

1. Hasil pengujian hipotesa ROA pada Harga Saham
 Nilai t -hitung $5,264 > 2,01$ (t -tabel) dan $sign\ 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, diambil kesimpulan ROA memberi pengaruh nyata pada harga saham dan hipotesa dapat diterima. Hasil temuan memperlihatkan korelasi positif ROA dan harga saham yang berarti peningkatan ROA senilai 1% menghasilkan peningkatan juga pada harga saham sebanyak 0.101 dan sebaliknya.
2. Hasil pengujian hipotesa CR pada Harga Saham
 Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak nyata pada harga saham. Oleh karena itu, hipotesa menampilkan CR memberi pengaruh nyata pada harga saham ditolak. Nilai t -hitung senilai 1.253 di bawah dari t -tabel 2.01 dan nilai $sign.$ 0.215 di atas dari 0,05 yang menampilkan H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil temuan memperlihatkan terdapat korelasi negative dari harga saham dan CR. Dengan kata lain CR meningkatkan mencapai 1% dan penurunan harga saham mencapai -0,107 dan sebaliknya.

Uji Simultan (Uji F)

Sahir (Sahir, 2021) juga mengemukakan bahwa uji simultan ataupun pengujian F diterapkan bertujuan dalam menentukan apakah terdapat efek bersamaan antara variabel independen pada dependen. Tingkat keyakinan pada penelitian ini yaitu 95% ($\alpha = 0,05$). Uji F dalam penelitian ini diterapkan dalam melakukan uji dengan serentak ataupun bersamaan antar variabel ROA dan CR pada variabel Harga Saham.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.589	2	11.295	13,862	.000 ^a
	Residual	46.443	57	.815		
	Total	69.032	59			

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: HS

Dari hasil analisa terhadap tabel tersebut F -hitung senilai 13.862 di atas dari F -tabel senilai 2.81 dengan nilai $sign.$ yang jauh di bawah 0.05, sehingga diambil kesimpulan hipotesis H_3 diterima artinya ROA dan CR memberi pengaruh simultan pada Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan besaran korelasi sejumlah variabel secara lebih pasti, digunakan koefisien determinasi (Rusjadi, 2013). Nilai koefisien ini berada dalam rentang 0 hingga 1, di mana hasil yang mendekati 0 menampilkan variabel independen mempunyai kapasitas yang terlalu minim dalam menerangkan beragam pada variabel independen. Sebaliknya, bila nilai koefisien mengarah ke 1, berarti kurang lebih seluruh data yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen diterangkan dari variabel independen.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.572	0.327	0.304	0.903

a. Predictors: (Constant), ROA dan CR

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel 8 tersebut didapatkan angka Adjusted R Square 0,304 yang bisa dinyatakan koefisien determinasi artinya 30,4% Harga Saham mampu didapatkan dan diterangkan dari Return On Asset, Current Ratio Sementara hasil sisa $100\% - 30,4\% = 69,6\%$ diterangkan dari faktor lainnya ataupun variable selain variabel penelitian berupa faktor Dividen Pay Out Ratio, Kebijakan investasi dan lain-lain.

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil temuan menampilkan ROA memberi pengaruh nyata pada harga saham dan hipotesa 1 (H1) menampilkan ROA memberi pengaruh nyata pada harga saham dan diterima serta H0 ditolak. Hasil temuan memperlihatkan korelasi positif dari ROA dengan harga saham dengan peningkatan ROA mencapai 1% sehingga kenaikan harga saham mencapai 0.101 dan kebalikannya jika ROA menurun mencapai 1%, terjadi penurunan pada harga saham senilai 0.101. Aset perusahaan yang produktif dapat meningkatkan ROA perusahaan yang terdiri dari aset yang terus menciptakan keuntungan atau profit. Beberapa aset produktif yang bisa dijumpai saat ini yaitu saham yang ada di pasar saham. Saham termasuk aset produktif karena menghasilkan nilai yang tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian didukung oleh temuan Arum Puspitasari (2018) menjelaskan Harga saham dipengaruhi oleh rasio Return on Assets (ROA). Berdasarkan temuan penelitian ini, ROA, yang merupakan indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas, memiliki dampak pada perubahan harga saham. Kenaikan ROA akan mendorong peningkatan harga saham, sementara ROA yang menurun akan memberi pengaruh terhadap penurunan harga saham. Temuan ini mendukung hipotesis pensinyalan, menjelaskan laporan keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal positif yang mempengaruhi pasar modal secara baik, ataupun sinyal negatif yang menimbulkan reaksi negatif.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Teori yang mengemukakan rasio lancar (CR) memiliki dampak nyata pada harga saham dibantah oleh hasil temuan yang menampilkan CR tidak memberi pengaruh secara nyata pada harga saham. Penelitian ini menemukan adanya hubungan negatif antara harga saham dan rasio lancar (CR). Dengan kata lain, tiap peningkatan CR senilai 1% sejalan dengan penurunan harga saham sebesar 0,107, sementara penurunan CR senilai 1% dapat mengakibatkan kenaikan harga saham mencapai 0,107.

Hasil temuan Arum Puspitasari(2018) menjelaskan CR memberi pengaruh nyata pada harga saham, berbeda dengan hasil temuan ini, dimana sejumlah emiten memiliki rasio CR yang tinggi, yang mencerminkan tingkat likuiditas yang baik. Sebaliknya, beberapa emiten lainnya memiliki CR yang kecil, yang juga menunjukkan adanya likuiditas yang tinggi pada perusahaan tersebut.

Hal ini terlihat dari statistik likuiditas beberapa emiten yang dianalisis dalam penelitian ini. Emiten WSKT pada tahun 2020 tercatat memiliki nilai CR terendah yaitu 0,67, sementara emiten SMBR pada tahun 2016 memiliki nilai CR tertinggi sebesar 287, dengan rata-rata nilai CR sebesar 88,59. Hasil ini memperlihatkan CR yang merupakan indikator likuiditas, tidak memberi pengaruh pada harga saham. Dengan kata lain, CR tidak dapat memengaruhi pergerakan naik atau turunnya harga saham. Kenaikan harga saham dapat dipicu oleh peningkatan Rasio Lancar (CR), sementara penurunan harga saham akan disebabkan oleh penurunan CR. Temuan penelitian ini mengungkapkan bagaimana Rasio Lancar (CR) memengaruhi harga saham, yang sejalan dengan

teori sinyal. Teori ini menjelaskan tanda positif dari laporan finansial dapat memicu respon positif di pasar modal, sedangkan tanda negatif dari laporan finansial mampu menimbulkan respon negatif.

Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Hasil temuan menampilkan nilai *F*-hitung senilai 13,862 di atas dari *F*-tabel senilai 2,81 dengan nilai sign. 0,00 yang jauh di bawah dari 0,05 sehingga diterimanya hipotesis *H*₃ menunjukkan bahwa harga saham (variabel dependen) dipengaruhi secara simultan oleh return on asset dan current ratio (variabel independen). Nilai Adjusted R Square, ataupun koefisien determinasi, tercatat senilai 0,576. Ini berarti ROA, CR, dan Debt To Equity Ratio dapat menjelaskan sekitar 30,4% dari pergerakan harga saham. Sementara itu, beberapa faktor lainnya selain variabel yang diamati, berupa kebijakan investasi dan rasio pembayaran dividen, memberikan kontribusi sebesar 69,6% dari pergerakan harga saham.

SIMPULAN

Dari hasil analisa data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti maka diambil kesimpulan dengan berikut:

1. Return On Asset memberi pengaruh positif dan nyata dengan parsial pada Harga Saham perusahaan BUMN yang terdaftar dalam BEI Periode 2017-2020 sehingga hipotesa satu (*H*₁) pada penelitian ini diterima.
2. Current Ratio memberi pengaruh tidak nyata dengan parsial pada Harga Saham perusahaan BUMN yang terdaftar dalam BEI Periode 2017-2020 sehingga hipotesa dua (*H*₂) pada penelitian ini ditolak.
3. Return On Asset dan Current Ratio dengan serentak memberi pengaruh nyata pada harga saham perusahaan BUMN yang terdaftar dalam BEI Periode 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. In *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 1, pp. 117–126). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>
- Gerchikova, A. A., Afriana, A., & Putri, S. A. (2020). Penerapan Ketentuan Praktik Sita Jaminan atas Saham Guna Memperoleh Kepastian Hukum. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 7(1), 8–16.
- Hadi, Z. (2011). *Karakteristik Tanggung Jawab Pribadi Pemegang Saham Komisaris dan Direksi dalam Perseroan Terbatas*. Universitas Brawijaya Press.
- Harahap, S. H., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 234–246.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–10.
- Irawan, H. M. dan P. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Kasmir. (2012). *Perbankan*. Rajawali Pers.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Martikarini, N. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen, terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal. Universitas Gunadarma Jakarta*.

Dhea Ananda Amelia, Wan Rizca Amelia, Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.

- Menne, F. (2017). *Nilai-nilai Spiritual dalam entitas bisnis syariah (Vol. 1). Celebes Media Perkasa.*
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan.* . Yogyakarta: Liberty. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Laporan+Keuangan.+Yogyakarta%3A+Liberty.&btnG=
- Puspitasari, M. (2018). *Analisis Pengaruh Rasio CR, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perbankan Umum Go Publik Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015).* <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66719>
- Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian.* USU Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian.* KBM Indonesia.
- Santika, R. B., & Sudyatno, B. (2011). *Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dinamika Keuangan Dan Perbankan, 3(2), 172-182.*
- Sugiyono. (2015). *Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami.*
- Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 6(1), 68.* <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). *Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 1(3), 181-187.* <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>
- Wahyuni, W. S. (2015). *PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMEGANG SAHAM PADA PASAR MODAL SYARIAH. Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum, 2(2).* <https://doi.org/10.5897/ERR2015>
- Winari, A. A., & Wahyudi, S. (2016a). *Pengaruh trading volume activity, cash flow operation, return on assets, current ratio dan debt to equity ratio terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate di bei periode 2010-2014. Diponegoro Journal of Management, 5(4), 241-254.*
- Winari, A. A., & Wahyudi, S. (2016b). *Pengaruh trading volume activity, cash flow operation, return on assets, current ratio dan debt to equity ratio terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate di bei periode 2010-2014. Diponegoro Journal of Management, 5(4), 241-254.*
- Zainal, I., & Irawan. (2018). *Financial Statement Analysis.* https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Financial+Statement+Analysis.+irawan+2018&btnG=

